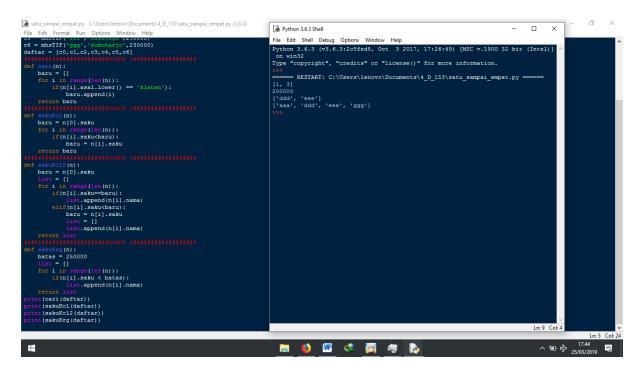
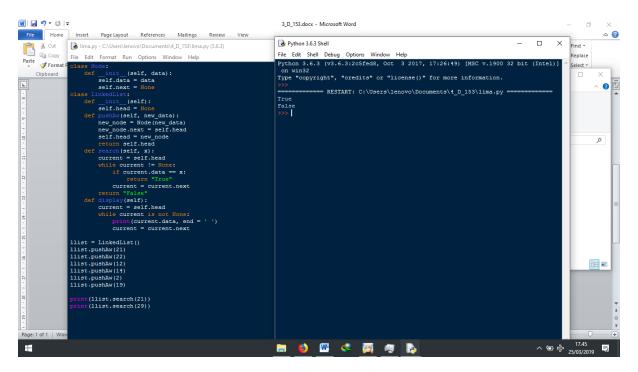
Ivanovitcz A.A.R L200170153 Kelas D

NOMOR 1 – 4

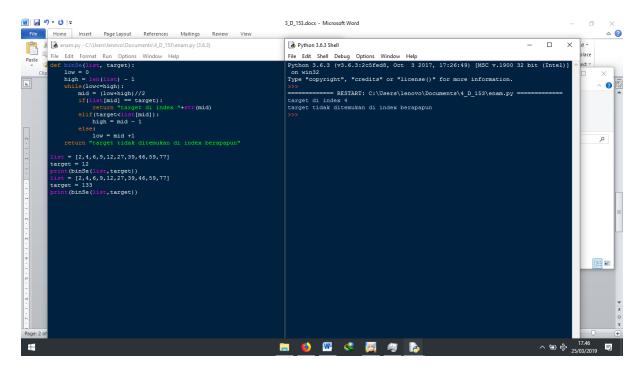
Modul 4



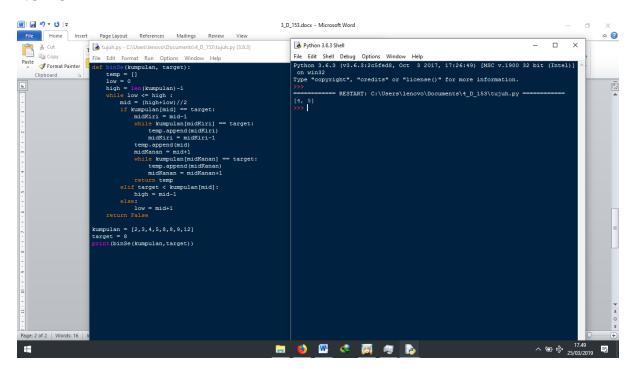
NOMOR 5



NOMOR 6



NOMOR 7



NOMOR 8

Ada 2 kemungkinan pola yang bisa digunakan.

Misalkan, angka yang akan ditebak adalah 70.

Pola pertama:

a = nilai tebakan pertama // 2

tebakan selanjutnya = nilai tebakan "lebih dari" + a

"jika hasil tebakab selanjutnya "kurang dari", maka nilai yang dipakai tetap nilai lebih dari sebelumnya"

a = a // 2

Simulasi

tebakan 1:50 (mengambil nilai tengah) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 2:75 (lebih dari 50) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 3 : 62 (kurang dari 75) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 4 : 68 (lebih dari 62) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 5:71 (lebih dari 68) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 6 : 69 (kurang dari 71) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 7 : antara 71 dan 69, jadi jawabannya 70

Pola kedua:

menggunakan barisan geometri $Sn = 2^n$

Barisan yang terjadi 2, 4, 8, 16, 32, 64

Misal angka yang akan ditebak adalah 68

tebakan 1 : 64 jawaban "lebih dari itu"

tebakan 2:96 (64 + 32) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 3:80 (64 + 16) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 4:72 (64 + 8) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 5:68 (64 + 4) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 6:70 (64 + 2) jawaban "Pas"